

**PERSEPSI ORANG TUA TERHADAP FASILITAS BELAJAR DI PAUD  
PELITA HATI SUNGAI PISANG KELURAHAN TELUK KABUNG  
SELATAN KECAMATAN BUNGUS TELUK KABUNG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Gelar Sarjana  
Pendidikan Strata Satu (S1)*



**OLEH**

**KASMIWATI  
NIM 1208886/2012**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

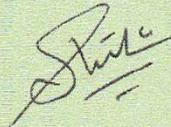
PERSEPSI ORANG TUA TERHADAP FASILITAS BELAJAR DI PAUD  
PELITA HATI SUNGAI PISANG KELURAHAN. TELUK KABUNG  
SELATAN KECAMATAN. BUNGUS TELUK KABUNG

NAMA : KASMIWATI  
TM / NIM : 1208886/2012  
JURUSAN : Pendidikan Luar Sekolah  
FAKULTAS : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2016

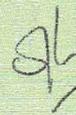
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



**Dra. Setiawati, M.Si.**  
NIP. 196109191986022002

Pembimbing II



**Dr. Solfema, M.Pg.**  
NIP. 195812121985032001

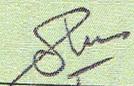
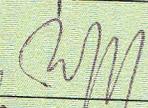
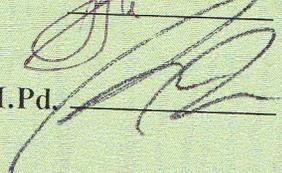
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Persepsi Orang Tua Terhadap Fasilitas Belajar Di  
Paud Pelita Hati Sungai Pisang Kelurahan. Teluk  
Kabung Selatan Kecamatan. Bungus Teluk  
KABUNG  
Nama : KASMIWATI  
Bp/NIM : 1208886/2012  
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2016

Tim Penguji

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	: Dra. Setiawati, M.Si.	
2.	Sekretaris	: Dr. Solfema, M.Pd.	
3.	Anggota	: Drs. Wirdatul 'Aini, M.Pd.	
4.	Anggota	: Drs. Jalius, M.Pd.	
5.	Anggota	: Alim Harun Pamungkas, S.Pd., M.Pd.	

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya ini berupa skripsi dengan judul “ Persepsi Orang Tua Terhadap Fasilitas Belajar Di Paud Pelita Hati Sungai Pisang Kel. Teluk Kabung Selatan Kec. Bungus Teluk Kabung”. adalah asli karya saya.
2. Karya tulis saya ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Didalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang ditulis atau diduplikasikan orang lain kecuali secara tertulis, dengan jelas dicantumkan acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan dalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar yang telah di peroleh karna karya tulis ini, serta sanksi lainnya serta norma norma kekuatan hukum yang berlaku.

Padang, Desember 2015

Yang membuat pernyataan



Penulis

## **ABSTRAK**

### **Kasmiwati : Persepsi Orangtua terhadap Fasilitas Belajar di PAUD Pelita Hati Sungai Pisang Kelurahan Teluk Kabung Selatan Kecamatan Bungus Teluk Kabung.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingginya partisipasi orang tua terhadap kelancaran PAUD, hal ini dapat dilihat dari sumbangan yang diberikan oleh orang tua pada umumnya sudah melebihi target dari yang ditetapkan, dilihat dari kehadiran orang tua khususnya ibu-ibu apabila diundang, juga sangat mengembirakan, karena hampir semuanya menghadiri rapat yang diadakan, Tujuan Penelitian ini adalah untuk melihat persepsi orang tua terhadap fasilitas belajar di Paud Pelita hati

Jenis Penelitian adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan cara penarikan areal random sampling. Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data adalah angket dan alat pengumpulan data kuesioner. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan presentase.

Hasil dari penelitian ini adalah: (1) dari aspek prasarana belajar persepsi orang tua cukup baik (2) dari aspek sarana belajar persepsi orang tua tergolong cukup baik. Saran dalam penelitian ini adalah bagi pengelola PAUD untuk dapat meningkatkan fasilitas belajar yang memadai agar siswa dan orang tua nyaman untuk orang tua hendaknya dapat meningkatkan lebih baik lagi partisipasinya terhadap kelembagaan Paud

**Kata kunci : Persepsi orang tua, fasilitas belajar, Anak Usia Dini**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis sampaikan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Persepsi Orangtua Terhadap Fasilitas Belajar di Pendidikan Anak Usia Dini Pelita Hati Sungai Pisang Kelurahan Teluk Kabung Selatan Kecamatan Bungus Teluk Kabung”**

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah konsentrasi PAUD pada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Atas segala kerendahan hati izinkan penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd. selaku Ketua Jurusan dan bapak Muhamad natsir, S. Sos.i., M.Pd. selaku sekretaris jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
2. Ibu Dra. Setiawati, M.Si. selaku Pembimbing I, yang telah membimbing dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Dr. Solfema, M.Pd. selaku Pembimbing II, yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
4. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah serta karyawan dan Karyawati yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Ibu Kepala Sekolah PAUD Pelita Hati Sungai Pisang Kelurahan Teluk Kabung Selatan Kecamatan Bungus Teluk Kabung yang telah ikut membantu dan memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Teman-teman Jurusan Pendidikan Luar Sekolah khususnya Konsetrasi PAUD angkatan 2012 yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan dan masukan baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi.
7. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan selama penulisan skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari ketidaksempurnaan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Jika ada kesalahan dalam penulisan agar dapat menjadi pelajaran untuk masa selanjutnya. Amin.

Padang, Januari 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>vii</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Pembatasan Masalah .....	9
D. Perumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Pertanyaan Penelitian .....	10
G. Manfaat Penelitian .....	11
H. Defenisi Operasional .....	11

### **BAB II KAJIAN TEORI**

A. Landasan Teori .....	14
1. Pengembangan Lembaga Pendidikan Luar Sekolah .....	14
a. Konsep PLS.....	14
2. PAUD sebagai wadah Pendidikan Luar Sekolah.....	16
a. Pengertian PAUD.....	16
b. Tujuan PAUD .....	17
c. Fungsi PAUD.....	17
d. Gambaran Umum PAUD.....	19
e. Tujuan PAUD secara umum .....	22
3. Persepsi .....	25
4. Fasilitas Belajar di PAUD.....	25
5. Tujuan Penyelenggaraan di PAUD .....	28
6. Materi Pembelajaran di PAUD .....	29
7. Metode Pembelajaran.....	29
8. Instruktur.....	30
9. Jadwal kegiatan.....	31

B. Kerangka Konseptual .....	32
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	33
B. Populasi dan Sampel .....	33
1. Populasi .....	33
2. Sampel .....	34
C. Jenis dan Sumber data .....	34
D. Teknik Analisis Data .....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	37
B. Pembahasan .....	56
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	58
B. Saran .....	58
<b>KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>60</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>61</b>

## **DAFTAR TABEL**

<b>Tabel 1 : Daftar hadir rapat pengurus dan wali murid PAUD Pelita Hati</b>	<b>7</b>
<b>Tabel 2 : Catatan Sumbangan Sosial wali murid PAUD Pelita Hati</b>	<b>8</b>
<b>Tabel 3 : Jadwal kegiatan Pembelajaran</b>	<b>8</b>
<b>Tabel 4a: Persepsi Orang Tua terhadap Sarana</b>	<b>39</b>
<b>Tabel 4b: Persepsi Orang Tua terhadap Prasarana</b>	<b>49</b>

## **DAFTAR LAMPIRAN**

**Lampiran 1 : KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN**

**Lampiran 2 : INSTRUMEN PENELITIAN**

**Lampiran 3 : ANGKET PENELITIAN**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Anak merupakan generasi penerus bangsa yang berlangsung secara terus menerus dan bersifat alami. Dari generasi ke generasi masyarakat suatu bangsa akan mengalami pertumbuhan yang berbeda dimana kualitas masyarakatnya akan ditentukan oleh pengalaman dan pembelajaran yang diperoleh dan dimilikinya baik secara formal maupun nonformal.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sangat penting bagi perkembangan anak. Maksudnya merupakan yang tepat untuk meletakkan dasar-dasar pengembangan kemampuan dari segala aspek pengembangannya, sehingga anak berkembang secara sehat dan optimal dengan nilai-nilai norma yang dianutnya. PAUD diartikan sebagai segenap upaya pendidikan dalam memfasilitasi segala aspek perkembangan yang meliputi: (1). Moral dan nilai-nilai agama, (2). Sosial-emosional, (3). Kognitif (intelektual), (4). Bahasa, (5) Fisik-motorik, (6). Seni. Perkembangan dan belajar anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun melalui penyediaan berbagai pengalaman dan rangsangan yang bersifat mengembangkan, terpadu, dan menyeluruh sehingga anak berkembang secara sehat dan optimal sesuai dengan nilai dan norma yang dianut.

Pendidikan anak usia dini, menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia

enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, non formal, dan informal.

Undang-undang tentang pendidikan nonformal diatur dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Bab 1, Pasal 1 butir 14 menyatakan bahwa,

“Pendidikan Anak Usia Dini suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun, yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan selanjutnya”.

Sedangkan pada pasal 28 tentang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) menyatakan bahwa, (1). PAUD diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar, (2). PAUD dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, nonformal dan informal, (3). PAUD di jalur formal TK, (4). PAUD di jalur pendidikan nonformal: Kelompok Bermain, Raudhatul Anfal, Taman Penitipan Anak, dan Satuan PAUD Sejenis, atau bentuk lain yang sederajat, (5). PAUD di jalur pendidikan informal; pendidikan di keluarga atau pendidikan diselenggarakan di lingkungan keluarga. Ketentuan mengenai PAUD sebagaimana yang dimaksud dalam ayat (1), ayat (2), ayat (3) dan ayat (4) diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 menyatakan bahwa, “Kurikulum PAUD mengacu pada standar nasional PAUD dan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2010 tentang

Pengelolaan Penyelenggaraan Pendidikan. Peraturan Presiden No. 60 Tahun 2013 tentang Pengembangan PAUD menyeluruh, merata serta terpadu (*Holistic-Integrative*). Maksudnya *Holistic* (menyeluruh) adalah pengembangan PAUD tersebut haruslah merata dan menyeluruh, mulai dari urutan PAUD TPA (Taman Penitipan Anak), KB (Kelompok bermain), RA (Rahdatul Anfal), SPS (Satuan PAUD Sejenis) dan TK (Taman kanak-kanak) haruslah merata dari enam aspek pengembangannya yaitu nilai-nilai moral dan agama, fisik motorik kasar dan halus, sosial-emosional, bahasa, kognitif, dan seni. *Integrative* (terpadu) artinya adalah semua kegiatan yang akan menentukan perkembangan anak selanjutnya haruslah mengental dengan nuansa Pendidikan Anak Usia Dini. Mulai dari kegiatan Posyandu yang memberi nutrisi gizi dan imunisasi bagi anak usia dini 0 - 5 tahun. Pada lembaga BKB (Bina Keluarga Balita) yang mana kegiatannya terfokus kepada pendidikan orang tua tentang bagaimana memelihara dan mendidik anak dengan baik agar anak menjadi sehat dan cerdas. Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu lembaga yang menyelenggarakan pendidikan nonformal yang memberikan rangsangan pendidikan kepada Anak Usia Dini dan berupaya untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar mereka mendapat kesiapan untuk melanjutkan pendidikan ke Sekolah Dasar. Berdasarkan keterangan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pengembangan PAUD *holistic-integrative* itu adalah suatu upaya dalam pembinaan Anak Usia Dini yang lebih menyeluruh dan terpadu agar pertumbuhan dan perkembangan anak lebih optimal dari segala aspek pengembangannya.

Pada pembukaan sosialisasi perkembangan satu desa satu PAUD oleh kepala kabid PAUDNI yaitu Ibu Nurhayati S. Pd. mengatakan bahwa Dinas Pendidikan berupaya meningkatkan Angka Partisipasi Kasar (APK) seperti melaksanakan goro bersama, melaksanakan perubahan lingkungan bersih dan melakukan peningkatan kualitas layanan di setiap lembaga Pendidikan Formal dengan berbagai kebijakan dan strategi yang dijalankan.

Sambutan bapak gubernur Sumatera Barat, Prof. Dr. Ir. H. Irwan Prayitno. Psi, M.Sc. menjelaskan salah satu misi PAUD yaitu memperluas akses pemerataan peningkatan mutu PAUD dan mendukung peningkatan mutu pelayanan yang relevan dan tuntutan masyarakat dalam upaya peningkatan mutu dan layanan dari pendidik dan tenaga kependidikan PAUD yang dilakukan melalui berbagai sosialisasi. Dari keterangan di atas dapat diuraikan bahwa pemerintah daerah memberikan kesempatan peluang sebanyak-banyaknya untuk mendirikan lembaga PAUD mulai dari desa sampai ke kota. PAUD tersebut haruslah mampu menciptakan PAUD yang berpotensi di mata masyarakat dan mampu menanamkan kepercayaan serta keyakinan masyarakat dari segi layanan maupun pendidikannya. Bahkan mampu melakukan pendekatan intim dengan masyarakat sekitar lainnya.

Dinas Kota Padang dalam memutuskan layanan PAUD sehingga terlihat hasil yang apa adanya. Kita cukup bangga karena di tahun 2014 di Kota Padang setiap desa/kelurahan sudah ada PAUD. Sehingga masyarakat terutama bagi anak-anak kita sudah merasakan dan menjalankan PAUD.

Bapak Gubernur menyatakan di dalam sosialisasi tersebut, tujuan dari sosialisasi nantinya diharapkan pada PAUD di Desa mampu memahami prosedur dan tata cara dalam melaksanakan serta mampu memahami prosedur dan tata cara dalam melaksanakan serta mampu meningkatkan peran sebagai Bunda di Desa masing-masing. Selain itu juga mampu menyusun kegiatan PAUD dalam meningkatkan APK-PAUD di desa. Dari hasil keterangan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa pemerintah daerah menugaskan kepada pendidik PAUD/Bunda PAUD di desa hendaknya mampu memahami prosedur dan tata cara dalam melaksanakan kegiatan serta mampu meningkatkan peran sebagai Bunda PAUD di desa masing-masing. Dengan arti kata Pendidik PAUD dituntut supaya lebih memahami tata cara prosedur serta tata cara pelaksanaannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan sanggup menyandang sebagai PAUD profesional di desa masing-masing.

Salah satu PAUD yang ada di Kecamatan Bungus Teluk Kabung adalah PAUD Pelita Hati. PAUD Pelita Hati di Sungai Pisang didirikan dari swadaya masyarakat karena mereka sangat peduli terhadap masa depan anak. Selain PAUD Pelita Hati, peneliti juga mengamati walaupun masih banyak kendala yang dihadapi untuk mewujudkan PAUD di Sungai Pisang Teluk Kabung Selatan. PAUD yang terletak di tepi pantai dan masyarakatnya bermata pencaharian sebagian besar petani dan nelayan serta diselingi peladangan, namun ada beberapa hal yang menggembirakan.

Desa Sungai Pisang tersebut didiami oleh beberapa warga lebih kurang 450 orang, namun motivasi masyarakat dalam belajar sangat tinggi apalagi tentang

pendidikan anak usia dini. Mereka sepertinya sudah menyadari dan sudah memahami dan memiliki pengetahuan tentang pentingnya PAUD sehingga, walaupun kehidupan mereka serba berkekurangan, namun mereka lebih memilih mengantar anak-anaknya ke PAUD. Terlihat dari aktivitas PAUD dari seluruh orang tua yang memiliki anak usia dini lebih kurang 150 orang sudah terdaftar sebagai murid di PAUD sebanyak 50 orang. Dilihat dari persentase kehadiran mereka juga cukup tinggi. Selain itu, orang tua juga terlihat peduli dan mau berpartisipasi dalam pelaksanaan pendidikan anak-anak mereka. Sebagai bukti orang tua peduli dan berpartisipasi tinggi terhadap pelaksanaan PAUD adalah: (1). Pada saat diundang kehadiran mereka cukup tinggi, dari 50 orang anggota yang hadir 40 orang, (2). Orang tua sering memberi bantuan berupa barang bekas untuk belajar, dan saran-saran lainnya sebagai masukan untuk lembaga PAUD. Selain itu, orang tua juga terlihat peduli dan (3). Memberikan partisipasi dalam melaksanakan pendidikan anak usia dini seperti pada saat pagi hari, orang tua membersihkan pekarangan dan ruangan belajar, jika anak sedang melakukan senam pagi, dan pada saat istirahat orang tua membantu memberi saran dan kritik untuk kelancaran pembelajaran di PAUD. Berdasarkan keterangan di atas dapat dilihat tabel kehadiran wali murid saat rapat:

Tabel 1:

**Daftar Hadir Rapat  
Pengurus dan Wali Murid PAUD Pelita Hati**

Hari : Minggu  
 Tanggal : 1 April 2015  
 Jam : 14:00 WIB Sungai Pisang  
 Tempat : Gedung PAUD Pelita Hati Sungai Pisang Kel. TKS. Kec. Bungus  
 Teluk Kabung

No.	Nama orang tua	Nama Anak	Alamat
1.	Ayu	Hakiki watri	RT 03 RW 02
2.	Jasni	Radil	RT 03 RW 02
3.	Neli	Felsa	RT 01 RW 02
4.	Sarianti	Alif	RT 01 RW 02
5.	Gusti	Mardedeng	RT 02 RW 02
6.	Annera deli	M. Rezki	RT 03 RW 02
7.	Devi	Dino	RT 03 RW 02
8.	Marni	M. Fadli	RT 02 RW 02
9.	Ati	Aldo	RT 03 RW 02
10.	Iyet	Farel	RT 02 RW 02
11.	Wati	Fanil	RT 01 RW 02
12.	Ipit	Khanza	RT 01 RW 02
13.	Arjuni	Stevi	RT 01 RW 02
14.	Mailen	Deka	RT 02 RW 02
15.	Itim	Gandi	RT 02 RW 02
16.	Muji	Fatir	RT 02 RW 02
17.	Salma	Adha	RT 02 RW 02
18.	Titin	Viona	RT 02 RW 01
19.	Ides	Safa	RT 01 RW 01
20.	Eni	Fadil	RT 02 RW 02
21.	Eni	Rifal	RT 05 RW 01
22.	Yulianis	Hanafi	RT 05 RW 01
23.	Nel	Davin	RT 05 RW 01
24.	Nanang	Celsi	RT 05 RW 01
25.	Neneng	Arvin	RT 05 RW 01
26.	Dika	Arvan	RT 02 RW 01
27.	Bintang	Violin	RT 01 RW 01
28.	Mira	Bintang	RT 01 RW 02
29.	Jasni	Levi	RT 02 RW 02
30.	Eni	Fikri	RT 01 RW 01
31.	Ika	Hafizah	RT 01 RW 01
32.	Sara	Akira	RT 01 RW 01
33.	Jasni	Fitri	RT 03 RW 02

34.	Nilai	Alini	RT 01 RW 02
35.	Wati	Adri	RT 01 RW 01
36.	El	Dedek	RT 05 RW 01
37.	Nora	Hafizah	RT 04 RW 01
38.	Weni	Fahyen	RT 05 RW 01
39.	Marnis	Buyung	RT 02 RW 01
40.	Yen	Mega	RT 04 RW 01

Tabel 2 :

**Catatan Sumbangan Sosial  
Wali Murid PAUD Pelita Hati**

No.	Tanggal	Nama Wali Murid	Jenis Sumbangan	Rp	Jumlah	Keterangan
1.	5 Jan 2015	Soman	Gembok pagar		1bh	
2.	11 Feb 2015	Ali	Karpet		5 m	
3.	23 Feb 2015	Ali	Jongkat jongkit		1bh	
4.	17 Ag 2015	Salma	Kain lap		10 helai	
5.	9 Sept 2015	Opet	Uang	10.000		
6.	16 Sept 2015	Yul	Uang	10.000		
7.	3 Nov 2015	Nel	Uang	10.000		
8.	25 Nov 2015	Mani	Semen		1 sak	
9.	7 Des 2015	Das	Kursi anak		50 bh	
10.	11 Des 2015	Sunu	Karpet	Karpet	25 meter	

Dengan melihat masalah ini, peneliti mengambil kesimpulan bahwa hal ini diduga karena persepsi orang tua terhadap PAUD yang cukup baik dan positif. Sarana dan prasarana dan administrasi yang sangat sederhana juga mempengaruhi persepsi orang tua terhadap PAUD. Sehubungan dengan itu peneliti ingin meneliti dengan judul **“Persepsi Orang Tua terhadap Fasilitas Belajar di PAUD Pelita Hati Sungai Pisang Kelurahan Teluk Kabung Selatan Kecamatan Bungus Teluk Kabung”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, dapat diidentifikasi beberapa faktor penunjang pendukung di PAUD Pelita Hati Sungai Pisang yang menyebabkan tingginya partisipasi orang tua terhadap pendidikan anak usia dini di PAUD Pelita Hati Sungai Pisang Kelurahan Teluk Kabung Selatan Kecamatan Bungus Teluk Kabung diduga disebabkan oleh beberapa aspek sebagai berikut:

1. Tenaga pendidik yang profesional.
2. Pemahaman orang tua tentang PAUD sudah baik.
3. Tingginya perhatian pemerintah setempat tentang PAUD.
4. Persepsi orang tua tentang fasilitas PAUD baik dan positif.
5. Sikap orang tua tentang PAUD positif

## **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat banyaknya penyebab tingginya partisipasi orang tua terhadap PAUD Pelita Hati, sebagaimana yang diuraikan dalam identifikasi masalah di atas dan agar penelitian ini lebih terfokus, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti yaitu “Persepsi Orang Tua terhadap Fasilitas Belajar di PAUD Sungai Pisang Kelurahan Teluk Kabung Selatan Kecamatan Bungus Teluk Kabung, ditinjau dari aspek prasarana dan aspek sarana belajar.

## **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan masalah yaitu: Bagaimana gambaran persepsi orang tua terhadap fasilitas belajar di PAUD Pelita

Hati Sungai Pisang Kelurahan Teluk Kabung Selatan Kecamatan Bungus Teluk Kabung?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan gambaran:

1. Persepsi orang tua terhadap prasarana belajar di PAUD Pelita Hati Sungai Pisang Kelurahan Teluk Kabung Selatan Kecamatan Bungus Teluk Kabung.
2. Persepsi orang tua terhadap sarana belajar di PAUD Pelita Hati Sungai Pisang Kelurahan Teluk Kabung Selatan Kecamatan Bungus Teluk Kabung

#### **F. Pertanyaan Penelitian**

Adapun pertanyaan penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah gambaran persepsi orang tua terhadap prasarana belajar di PAUD Pelita Hati Sungai Pisang Kelurahan Teluk Kabung Selatan Kecamatan Bungus Teluk Kabung?
2. Bagaimanakah gambaran persepsi orang tua terhadap sarana belajar di PAUD Pelita Hati Sungai Pisang Kelurahan Teluk Kabung Selatan Kecamatan Bungus Teluk Kabung?

## **G. Manfaat penelitian**

Secara garis besar hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat:

### 1. Manfaat Teoritis

Sumbangan ilmiah dalam bidang Pendidikan Luar Sekolah, khususnya bagi pengembangan kelembagaan PAUD.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pengelola, agar tetap meningkatkan dan mengadakan fasilitas belajar untuk pendidikan anak usia dini.
- b. Bagi guru, agar dapat mengoptimalkan penggunaan sarana dan prasarana yang ada dalam pembelajaran pendidikan anak usia dini.
- c. Bagi orang tua, agar memberikan dukungan sarana dan prasarana terhadap PAUD Pelita hati dalam upaya memajukan PAUD tersebut.

## **H. Defenisi Operasional**

Untuk menyamakan konsep dalam penelitian ini agar tidak terjadi kesalahan penafsiran maka perlu diberikan definisi yang konkret dan spesifik terhadap semua objek yang diteliti.

### 1. Persepsi

Persepsi merupakan tanggapan dan pandangan terhadap sesuatu peristiwa atau kejadian yang telah dilakukan.

Menurut depdiknas (1997:759) :

“persepsi merupakan(penerimaan) langsung dari suatu harapan atau proses seseorang tentang suatu objek yang dinilainya, melalui panca indera sehingga memiliki makna dalam lingkungan terhadap suatu objek yang sama. orang berbeda-beda kemungkinan mempunyai persepsi yang berbeda pula sehingga reaksi juga berbeda”

Menurut Robbins (2001:88) mendefinisikan persepsi sebagai :

“suatu proses yang ditempuh Individu untuk mengorganisasikan dan menafsirkan kesan-kesan indera mereka agar memberikan makna bagi lingkungan mereka”.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah suatu aktivitas menerima melalui panca indera, menyeleksi serta menilai tentang stimulus yang berbeda dengan kenyataannya. Yang dihubungkan dengan penelitian ini adalah persepsi orang tua terhadap fasilitas belajar yang tersedia di PAUD Pelita Hati Kelurahan Teluk Kabung Selatan

## 2. Fasilitas

Menurut Komariah dan Engkoswara (2011:265)

“Fasilitas pendidikan merupakan faktor penting dalam penyelenggaraan pendidikan yang berfungsi memberikan kemudahan-kemudahan untuk siswa, guru maupun bagi tenaga kependidikan lainnya yang berupa gedung dan ruangan kelas.”

Sedangkan menurut Suryo Subroto, “Fasilitas adalah segala sesuatu yang dapat berupa benda-benda maupun uang”.

Selain itu menurut Suharsimi Arikunto, fasilitas ini menyangkut peralatan, ruangan, bahan-bahan dan perlengkapan yang digunakan untuk menunjang suatu metode yang diperlukan karena setiap metode memerlukan sumber fasilitas yang berbeda. Fasilitas sarana dan prasarana adalah suatu fasilitas fisik yang diperlukan untuk menyelenggarakan layanan pendidikan.

Yang termasuk dalam fasilitas adalah sarana dan prasarana pendidikan. Sarana pendidikan adalah alat langsung untuk mencapai tujuan pendidikan, misalnya: ruang, buku, perpustakaan, laboratorium, dan sebagainya (Kasan 2000:91). Sedangkan prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di

sekolah (Barnawi dkk, 2012:47-48). Yang dihubungkan dengan PAUD dalam penelitian ini adalah persepsi orang tua terhadap fasilitas belajar dari aspek prasarana dan sarana yang ada di PAUD Pelita Hati Sungai Pisang Kelurahan Teluk Kabung Selatan Kecamatan Bungus Teluk Kabung.